

**Analisis Perbandingan *Devidend Payout Ratio (Dpr)* Dan *Earning Per Share (Eps)* Antara Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Dan Pt. Baturaja (Persero) Tbk.****Nuristiqamah<sup>1</sup>**Sekolah Tinggi IlmuEkonomi Bima  
Email: [nuristiqamah.stiebima@gmail.com](mailto:nuristiqamah.stiebima@gmail.com)**Kartin Aprianti<sup>2</sup>**Sekolah Tinggi IlmuEkonomi Bima  
Email: [kartinaprianti93@gmail.com](mailto:kartinaprianti93@gmail.com)**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the significant difference in Devidend Payout Ratio between PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, and to find out the significant difference in Earning Per Share between PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. The research design used in this study is a comparative study which is to examine the differences between the two variables. The type of data in this study is quantitative and obtained from primary sources. The object of this research is the financial statements of companies listed on the Indonesian stock exchange. The population in this study is financial statement data for 32 years. The number of samples in this study was for 7 years which was determined by the purposive sampling technique. The analysis technique used is the normality test and independent-sample t-test. Based on the results of the analysis, it was concluded that there was a significant difference in the Dividend Payout Ratio between PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk and PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk and there is no significant difference in earnings per share between PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

**Keywords:** *earnings per share, dividend payout, comparative, financial statements*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui perbedaan *Devidend Payout Ratio* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, dan Untuk mengetahui perbedaan *Earning Per Share* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah komperatif yang mana untuk meneliti perbedaan kedua fariabel. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif yang di peroleh dari sumber primer. Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada bursa efek indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama 32 tahun. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah selama 7 tahun yang di tentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang di gunakan adalah uji

normalitas dan uji *independent sampel t-test*. Berdasarkan hasil analisis di peroleh kesimpulan bahwa, Terdapat perbedaan *Devidend Payout Ratio* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk, dan Tidak terdapat Perbedaan *Earning Per Share* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk.

**Kata kunci** : earning per share, deviden payout, komperatif, laporan keuangan

## I. PENDAHULUAN

(Falirat et al., 2018) Lembaga keuangan atau perusahaan keuangan yaitu suatu lembaga yang tidak dapat dijauhkan dari kehidupan masyarakat karena sangat memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh darinya. Lembaga keuangan atau perusahaan keuangan itu sendiri merupakan semua badan yang melalui kegiatan dibidang keuangan, menyimpan uang dan menyalurkan kepada masyarakat. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank yang salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu perusahaan karena pasar modal menjalankan dua fungsi, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan agar mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen pasar modal.

PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk merupakan sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang produksi semen dan didirikan sejak tahun 1975, Selain memproduksi semen, indocement juga memproduksi beton siap pakai. Tanggal 31 Desember 2016 indocement memiliki kapasitas produksi sebesar 24,9 juta ton semen per tahun. Dan juga memiliki kapasitas beton siap pakai sebesar 5,0 juta meter kubik per tahun.

Selain PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk, ada juga PT. Semen Baturaja (persero) Tbk yang didirikan pada tahun 1974, perseroan menyempurnakan peralatan yang sudah ada guna mencapai target kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton semen per tahun. Perusahaan melaksanakan proyek Optimalisasi I (OPT I), pada tahun 1992-1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton per tahun.

Kinerja perusahaan dari PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk bisa dilihat dari analisis rasio keuangan, salah satunya yaitu *Devidend Payout Ratio*. Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2015) *Devidend Payout Ratio* merupakan rasio yang mengukur perbandingan deviden yang menjelaskan laba perusahaan. *Devidend Payout Ratio* yang berkurang dapat mencerminkan laba perusahaan semakin berkurang. Akibatnya sinyal buruk akan muncul karena

mengindikasikan bahwa perusahaan kekurangan dana. Kondisi ini akan menyebabkan preferensi yang sangat kuat atas deviden.

Selain itu Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2015) dalam penelitiannya *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Laba biasanya dianggap sebagai alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, karena itu investor lebih tertarik pada besarnya EPS dalam melakukan analisis saham. EPS atau laba per lembar saham di peroleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

**Tabel 1. Data Devidend Payout Ratio dan Earning Per Share PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (Dalam Jutaan)**

TAHUN	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA		PT. SEMEN BATURAJA	
	RP		RP	
	DPR	EPS	DPR	EPS
<b>2013</b>	5.228.990.663	3.151.245.313	4.584.265.608	2.723.161.159
<b>2014</b>	17.711.370.341	2.995.014.578	4.660.152.647	2.865.349.970
<b>2015</b>	17.859.047.452	2.824.120.584	5.478.036.965	2.366.958.127
<b>2016</b>	13.027.474.360	3.589.261.463	6.753.630.127	2.102.730.282
<b>2017</b>	8.753.232.955	7.367.098.051	13.203.715.095	1.010.432.377
<b>2018</b>	8.213.157.166	13.501.728.705	19.391.632.350	0.622.583.418
<b>2019</b>	5.938.942.904	35.996.342.429	12.575.708.670	0.997.114.553

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas maka bisa dilihat nilai *Devidend Payout Ratio* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan yang signifikan. Sedangkan *Devidend Payout Ratio* pada PT. Semen Baturaja (persero)Tbk mengalami fluktuatif dan pada tahun terakhir mengalami penurunan.

**A. Devidend Payout Ratio**

Menurut (Sudana, 2015) *Devidend Payout Ratio* merupakan besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai deviden kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan oleh perusahaan. sedangkan menurut (Rahardjo, 2019) rasio pembayaran *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio atau perbandingan antara jumlah deviden yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. (Sitanggang, 2015) *Devidend Poyout Ratio* adalah perbandingan antara deviden yang dibagikan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Hal yang sama dijelaskan oleh (Murhadi, 2015) *Devidend Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi

dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Menurut (Hartono, 2015) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* diukur sebagai dividen yang di bayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham.

$$DEVIDEND PAYOUT RATIO = \frac{DEVIDEN}{NET INCOME} X 100\%$$

Sumber: (Sudana, 2015)

**B. Earning Per Share**

Menurut (Irham, 2015) *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan menurut (Darmadji dan Fakhrudin, 2016) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. Menurut (Tandelilin, 2016) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap di bagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran. Hal yang sama dijelaskan (Tandelilin, 2017) *Earning Per Share* merupakan informasi yang menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham di suatu perusahaan. Menurut (Amelia Fradila, 2019) mengatakan bahwa *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar sham yang dimiliki.

$$EARNING PER SHARE = \frac{LABA BERSIH}{JUMLAH LEMBAR SAHAM BEREDAR} X$$

**C. Hipotesis Penelitian**

a. *Dividend Payout Ratio*

Ho :Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Dividend Payout Ratio* antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk.

Ha :Terdapat perbedaan yang signifikan *Earning Per Share* antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk.

b. *Earning Per Share*

Ho : Tidak terdapat perbedaan *Earning Per Share* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk.

Ha :Terdapat perbedaan *Earning Per Share* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk.

## II. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian komperatif (perbandingan) yaitu untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan *Devidend Payout Ratio* (DPR) dan *Earning Per Share* (EPS) antar PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (Sugiyono, 2019) Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa laporan keuangan yang terdiri dari deviden, laba bersih pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT. Baturaja (Persero) Tbk selama 7 tahun mulai dari periode 2013 sampai dengan 2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan selama 32 tahun dari 1989-2021 pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk selama tahun 9 tahun 2013 – 2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah selama 7 tahun mulai dari 2013-2019 dengan teknik sampling adalah purposive sampling. Hal ini disesuaikan dengan pertimbangan ketersediaan data penelitian.

teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data dalam penelitian ini adalah:

**A. Uji Normalitas** . Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yaitu uji Shapiro Wilk, karena uji ini digunakan untuk sampel penelitian data kurang dari 50 sampel ( $n < 50$ ) (Suardi, 2019). Menurut Santoso (2014) bahwa data dikatakan berdistribusi normal (simetris) dalam uji *shapiro wilk* jika nilai  $p$  (*sig*)  $> 0,05$ .

**B. Uji Independent Sample T-test.** Uji independet sample T-test bertujuan untuk menguji hipotesis atas 2 populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independent yaitu kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain (Putri dan Irdianty, 2020). Pengambilan keputusan dalam uji t test adalah

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $sig \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Menghitung nilai t tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha / 2); (df)$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian dicari t tabel pada tabel distribusi nilai t tabel.

III. HASIL PENELITIAN

A. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Perusahaan		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
DEVIDEND	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK	,259	7	,171
PAYOUT RATIO	PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK	,238	7	,200*
EARNING PER SHARE	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK	,233	7	,200*
	PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK	,298	7	,061

\*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data Output diatas, diketahui bahwa nilai sig *Deviden Payout Ratio* untuk PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar 0,171 dan nilai *Deviden Payout Ratio* untuk PT. Semen Baturaja (persero) Tbk sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi untuk kedua perusahaan tersebut lebih dari 0,05 maka sebagaimana dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk* diatas dapat disimpulkan bahwa data *Devidend Payput Ratio* untuk PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil data diatas, diketahui bahwa nilai *Sig Earning Per Share* untuk PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar 0,200 dan nilai *Earning Per Share* untuk PT. Semen Baturaja (persero) Tbk sebesar 0,061. Karena nilai signifikansi untuk kedua perusahaan tersebut lebih dari 0,05 maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji normallitas shapiro-wilk diatas dapat disimpulkan bahwa data *Ea rning Per Sahre* Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk berdistribusi normal.

B. Uji Beda Independent Sampel T-Tes

Tabel 3. Uji Beda Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
DEVIDEND PAYOUT RATIO	Equal variances assumed	18,51	,00	3,556	12	,004
	Equal variances not assumed	9	1	3,556	6,315	,011

EARNING PER SHARE	Equal variances assumed			,209	12	,838
		1,637	,225			
	Equal variances not assumed			,209	8,201	,840

Menghitung nilai t tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai t tabel =  $\frac{\alpha}{2} (df) = 0,025 (16)$ . Sehingga diperoleh nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,178.

Berdasarkan output spss pada tabel 3. diatas, hasil uji beda *independent sample t-test* untuk variabel *dividend payout ratio* menunjukkan bahwa F hitung 18,519 dengan probabilitas 0,001 (Sig < 0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians pada *dividend payout ratio* antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk. Bila kedua varians tidak sama, maka digunakan *equal variances not assumed*. Berdasarkan nilai *equal variances not assumed* diperoleh nilai t hitung adalah 3,556 dengan signifikansi sebesar 0,011. Oleh karena nilai t hitung > t tabel (3,556 > 2,178) dan nilai signifikansi 0,011 (sig < 0,05) maka **Ha** yang berbunyi “Terdapat perbedaan *Dividend Payout Ratio* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk” **diterima** dan **Ho ditolak**. Terjadinya perbedaan nilai *Dividend Payout Ratio* pada kedua perusahaan tersebut disebabkan oleh nilai *dividend payout ratio* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami penurunan di tahun 2016-2019 sedangkan nilai *dividend payout ratio* pada PT. Semen Baturaja (persero) Tbk mengalami kenaikan di tahun 2017-2018 dan pada tahun terakhir kembali mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudianto (2014) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *divident payout ratio* yang signifikan.

Hasil uji beda *independent sample t-test* untuk *earning per share* menunjukkan bahwa F hitung adalah 1,637 dengan probabilitas 0,225 (Sig > 0,05), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada *earning per share* antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk. Bila kedua varians sama, maka digunakan *equal variances assumed*. Berdasarkan nilai *equal variances assumed* diperoleh nilai t hitung untuk *earning per share* adalah 0,209 dengan signifikansi sebesar 0,840. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (0,209 < 2,178) dan nilai signifikansi 0,840 (sig > 0,05) maka **Ho** yang berbunyi “Tidak Terdapat perbedaan *Earning Per Share* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk” **diterima** dan **Ha ditolak**. Tidak terdapatnya perbedaan *Earning per share* pada kedua perusahaan tersebut disebabkan oleh nilai *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggal prakarsa Tbk mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2018-2019 sedangkan ditahun yang sama nilai *Earning Per Share* PT. Semen Baturaja (persero) Tbk mengalami penurunan yang signifikan. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Candrayani,dkk (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *earning per share* yang signifikan.

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- A. Terdapat perbedaan *Devidend Payout Ratio* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk
- B. Tidak terdapat Perbedaan *Earning Per Share* yang signifikan antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2007). *Analisis Perbandingan Debt Equity Ratio , Earning Per Share Dan Net Profit Margin Berdasarkan Harga Saham Pada Perusahaan Emiten Farmasi*. 1–17.
- Falirat, T. S., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2018). Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 998–1007.
- Jakti, E. P. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Ciputra Development Tbk dan Sinarmas Land Tbk Pada Periode 2012 – 2017*. 8114.
- Kudus, I., & Kudus, I. (2018). *FARMASI MILIK BUMN DAN SWASTA DI BEI PERIODE 2016- 2018 Lia Candrayani Ziana Fitri*. 2, 19–34.
- Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Swadaya, U., & Jati, G. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN dan Swasta*. 1(32), 19–30.
- Pemerintah, M., & Dan, B. (2011). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. 15–29.
- Pramudita, E., & Amanah, L. (2015). *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PROSPECTOR DAN*. 4(4).
- Rahardjo. (2019). *laporan keuangan perusahaan*. UPP STIM YKPN.
- Sitanggang. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 2(3).
- Suardi. (2019). *Journal Business Economics and Entrepreneurship*. JBEE.
- Sudana, I. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan*. erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Tandelilin. (2016). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Kanisius.
- Moleong. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. erlangga.
- murhadi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Salemba Empat.
- Hartono, J. (2015). *Metodelogi penelitian bisnis salah kaprah dan pengalaman*. BPFE.
- Hasan. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media.
- Irham, F. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Amelia Fradila. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhruddin. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat